

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti tergolong penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang luas terhadap objek pada suatu masalah tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menguji data yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data atau angka saja, namun juga meliputi analisis tentang data yaitu data tarif sewa kamar dan biaya-biaya lainnya yang ada pada Hotel Gajah Mada Lumajang.

Sehingga penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang analisis penerapan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga sewa kamar di Hotel Gajah Mada Lumajang.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian penulis adalah penentuan harga sewa kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* di Hotel Gajah Mada Lumajang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Hotel Gajah Mada Lumajang yang berlokasi di Jalan Panglima Besar Sudirman No.46, Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan, data gaji karyawan, harga pokok produk, dan lain sebagainya.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:146-147) dalam menentukan data, salah satunya adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Jika ditinjau dari teori tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari Hotel Gajah Mada Lumajang. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data internal. Menurut Husein Umar (2011:44). Data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi di mana riset dilakukan.

Data yang diperoleh penulis didapat dari dalam perusahaan dimana riset dilakukan yaitu Hotel Gajah Mada Lumajang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2012:34) merupakan metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan. Prosedur pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan bukti dalam bentuk foto, gambar dan lain-lain. Data-data dan dokumentasi ini memiliki sifat yang tetap, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian mudah untuk diperiksa kembali.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:147) menyatakan bahwa variabel didalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

Sesuai dengan pendapat diatas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu: *Activity Based Costing* dan harga jual sewa kamar.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Menurut Blocher dkk (2000:120) mendefenisikan bahwa *Activity Based Costing* adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebaskan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas. Dasar pemikiran pendekatan penentuan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan dilakukan oleh aktivitas dan aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Sumber

daya dibebankan kepada aktivitas, kemudian aktivitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan penggunaannya. *Activity Based Costing* memperkenalkan hubungan sebab akibat antara *cost driver* dengan aktivitas.

Activity Based Costing merupakan suatu biaya yang mengumpulkan kedalam aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam perusahaan lalu membebankan biaya atau aktivitas tersebut kepada produk atau jasa dan melaporkan biaya aktivitas dan produk jasa tersebut pada manajemen agar selanjutnya dapat digunakan sebagai informasi untuk perencanaan, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

1. Tahap pertama *Activity-Based Costing System* ini dilakukan dengan cara menggolongkan biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Kemudian di alokasikan ke semua jenis kamar yang tergolong dalam biaya langsung, karena dibebankan langsung pada kamar hotel seperti biaya gaji, biaya makan karyawan, biaya seragam karyawan. Sedangkan untuk biaya tidak langsung dibebankan selain kamar hotel seperti biaya listrik, biaya *laundry*, biaya pemberian makan pagi, biaya pemeliharaan, dan lain-lainnya.
2. Mengidentifikasi dan menentukan pemicu biaya
Metode *Activity-Based Costing System* menggunakan pemicu biaya untuk membebankan biaya sumber daya dan aktivitas, karena aktivitas memicu timbulnya biaya dari sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Pada langkah ini sebelum membebankan, harus mengidentifikasi *cost driver* dan aktivitas harus dikelompokkan dalam tingkat yang sesuai.
3. Membebankan tarif per unit *cost driver*

Mengidentifikasi *cost driver* dari setiap biaya aktivitas. Pengidentifikasi ini dimaksudkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan tarif/unit *cost driver*. Mengidentifikasi *cost driver*, kemudian menentukan tarif unit *cost driver*. Karena setiap aktivitasnya memiliki *cost driver* dengan cara membagi jumlah biaya *cost driver*.

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

4. Membebankan biaya produk atau jasa dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas

Pembebanan biaya *overhead* dari setiap aktivitas ke setiap kamar dihitung biaya aktivitas dan dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan

5. Menentukan harga sewa kamar yang ditetapkan dengan dasar harga pokok dihitung dengan menggunakan *Activity Based Costing System*. Basis untuk penentuan harga jual produk atau jasa pada metode *Activity Based Costing System* menggunakan metode *cost plus pricing*. Dalam metode ini harga jual ditentukan dengan formula sebagai berikut:

<i>Full cost</i>	Rp xx
Ditambah:	
Laba yang diinginkan (<i>desired profit</i>)	<u>Rp xx</u>
Total pendapatan yang diharapkan	<u>Rp xx</u>
Dibagi:	
Kuantitas produk atau jasa yang dihasilkan	<u>Rp xx</u>
Harga jual per unit produk atau jasa	<u>Rp xx</u>

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan metode perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Hotel yang diterapkan oleh Hotel Gajah Mada dengan metode perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan adalah:

1. Mencantumkan harga pokok dan harga jual sewa kamar hotel
2. Melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing System* dengan melakukan :
 - a. Mengidentifikasi biaya-biaya dan aktivitas yang terjadi.
 - b. Mengidentifikasi dan menentukan pemicu biaya.
 - c. Membebankan tariff per unit *cost driver*.
 - d. Membebankan biaya ke produk atau jasa dengan menggunakan tariff *cost driver* dan ukuran aktivitas.
3. Mengelompokkan aktivitas sesuai *cost driver*

4. Menentukan harga sewa kamar yang ditetapkan dengan dasar harga pokok dihitung dengan menggunakan *Activity Based Costing System*.
5. Melakukan perbandingan harga sewa kamar yang digunakan pihak hotel dengan harga sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing System*.
6. Menarik kesimpulan dari perbandingan perhitungan yang dilakukan peneliti.

